

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan dari sebuah penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis. Pendekatan penelitian yuridis sosiologis adalah sebuah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer di lapangan atau di masyarakat, meneliti efektivitas suatu peraturan dan mencari hubungan antara berbagai gejala atau variabel dan sebagai alat pengumpul datanya terdiri dari studi dokumen atau bahan pustaka serta wawancara.³⁰

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung kepada responden, atau penelitian dengan cara terjun langsung di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti secara langsung bagaimana praktik jual beli krengsengan berbahan dasar daging anjing, babi, biawak dan kera yang berada di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yang mana menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis, dimana kedatangan peneliti di lapangan sangat berarti serta dibutuhkan secara maksimal. Peneliti ialah *instrument* utama dalam menangkap arti selaku perlengkapan pengumpul

³⁰Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 34.

informasi atau data. Dalam penelitian ini peneliti berperan utama menjadi instrumen pengumpul data, penganalisis data serta menjadi pelapor atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Kedudukan peneliti selaku pengamat partisipan guna membagikan persoalan (*interview*), mengumpulkan data, serta mengadakan pengamatan di lokasi penelitian.

Didalam sebuah proses penelitian seorang peneliti mewawancarai narasumber untuk mencari informasi dan mengetahui praktik dan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan jual beli krengsengan di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Sehingga pada akhirnya nanti peneliti akan menarik kesimpulan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian tersebut sudah sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti karena di desa tersebut terdapat warung yang menjual aneka olahan daging anjing, babi, biawak dan kera yang mana mayoritas desa tersebut beragama islam dan pemilik warung beragama islam serta memiliki tingkat minat pembeli yang cukup banyak.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini sering dideskripsikan sumber dari mana data yang akan diperoleh. Mengenai sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Data-data secara primer ini peneliti mendapatkan dengan cara langsung melalui kegiatan wawancara dengan beberapa pemilik warung

krengsengan di Desa Besowo Kecamatan Kepung dan juga observasi atau pengamatan secara langsung terhadap praktik jual beli krengsengan di Desa Besowo Kecamatan Kepung.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder adalah data yang dibutuhkan untuk mendukung sumber primer. Data ini bersumber dari buku-buku dan catatan-catatan atau dokumen tentang apa saja yang berkaitan dengan objek penelitian, antara lain:

1. Rahmat Syafe'i, Fiqh Muamalah.
2. J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, Sosiologi: Teks Pengantar dan terapan
3. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif.
4. Dan Buku-Buku Lainnya Yang Berkaitan Dengan Penelitian Ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Peneliti melakukan wawancara dengan cara peneliti melakukan tanya jawab dengan pemilik warungkrengsengan dan pembeli krengsengan yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada permasalahan yang dibahas atau diteliti. Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pemilik warung dan pembelidengan tujuan untuk menanyakan beberapa pertanyaan seputar

bagaimana pemahaman mereka mengenai makanan halal dan haram serta bagaimana pelaksanaan jual beli krengsengan.

2. Metode Observasi

Dalam metode observasi ini suatu metode keabsahan data dengan memanfaatkan objek penelitian yang sedang diteliti langsung pada tujuan penelitian. Pelaksanaan observasi peneliti harus melakukan dengan memperhatikan objek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan peneliti harus mempertimbangkan antar objek dan fenomena yang muncul tersebut.³¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data didapatkan sejak penelitian ini dimulai (dimulai secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian). Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, mengedit, dan catatan lapangan yang kemudian mengorganisasikan untuk penyajian data serta menyampaikan data.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan memilah hal-hal yang pantas sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan cermin mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik penyusunan data ataupun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih teratur atau

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

berkesinambungan. Yang mana dalam hal ini dilakukan setelah melakukan penyerderhanaan data, agar penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti bagi pembaca.³²

c. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang sudah dihasilkan tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.³³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam keabsahan data sangat penting dilakukan untuk merumuskan data yang benar-benar valid. Hal ini dimaksudkan data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan maupun wawancara lagi dengan sumber data yang baru maupun yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dapat menciptakan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga kehadiran peneliti dianggap tidak mengganggu atas apa yang diteliti.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Adanya ketekunan pengamatan dilakukan untuk melihat data yang terkumpul tersebut sudah benar-benar valid atau belum. Hal ini harus dilakukan apabila ada data yang belum valid akan dipahami secara

³²Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2012), 37.

³³Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*., 37.

mendalam sehingga peneliti mengetahui subjek yang diteliti secara benar adanya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kebenaran data yang menggunakan suatu bahan dari luar data untuk perbandingan atas data yang sudah didapat. Pengecekan dilakukan mulai dari wawancara lagi kemudian disimpulkan. Cara tersebut dilakukan secara terus menerus sampai penelitian yang dilakukan berakhir.³⁴

³⁴Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2012), 37.